



Pelatihan model pembelajaran seni budaya bagi Guru SD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Kabupaten Bone

Awaluddin Muin¹

¹Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The application of a varied learning model of Art and Culture subjects in elementary school will have an impact on students. They will be easier in understanding subjects so that the quality of learning will increase. The results of early observations made showed that the ability of elementary school teachers in applying various art learning models was still limited. It could be seen from varied activities. As a result, the learning process was monotonous. The strategic target of this training activity was elementary school teachers in Bone Regency, consisting of several teachers, school operators and the school principal. Activities that have been carried out related to the training of learning models of Art and Culture in the elementary school have shown satisfactory results. It is because the implementation of the training program provided great benefits of the application of art learning models in the elementary school.

Keywords: model, learning, art, culture

I. PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan hal yang sangat esensial dalam pelaksanaan pembelajaran baik yang berbasis KTSP 2006 maupun kurikulum 2013. Penggunaan model pembelajaran yang variatif akan membantu guru dalam mengajarkan setiap materi pada sajian pembelajaran, dan membuat interaksi antara siswa dan guru menjadi lebih terbuka dan menyenangkan.

Sebelum membuat rencana pembelajaran, guru juga harus merencanakan model pembelajaran apa saja yang harus digunakan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Guru diharapkan mampu untuk mengidentifikasi berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan daya dukung sekolah seperti daya dukung sarana, kompetensi guru dan kemampuan siswa. Mencermati kondisi saat yang semakin hari perkembangan pembelajaran semakin pesat maka guru diharapkan mampu mengetahui berbagai model pembelajaran (Desyandri, 2008).

Model pembelajaran seni budaya di SD adalah bagian dari kegiatan perencanaan pembelajaran yang tidak terpisahkan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Penerapan berbagai model pembelajaran seni di SD akan mempermudah guru dalam mentransfer materi

yang diajarkan. Sebagai bagian dari perangkat pembelajaran, maka diharapkan dengan adanya kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran seni budaya yang variatif akan membantu siswa dalam memahami materi baik teori maupun praktek (Ahmad Susanto, 2016).

Model pembelajaran seni budaya di SD merupakan salah satu elemen penting untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa. Dengan kemajuan era pembelajaran saat ini telah ditemukan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lingkungan setiap satuan pendidikan.

Model pembelajaran seni budaya di SD yang akan di praktekan pada pelatihan ini adalah yang sesuai kurikulum Seni budaya di SD, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini guru sudah bisa merancang model pembelajaran seni budaya yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran seni budaya SD (Rosala, 2017).

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah:

- Bagaimana agar guru-guru SD dapat memahami model-model pembelajaran seni budaya di SD?
- Bagaimana agar guru-guru SD dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran seni budaya yang di SD ?
- Bagaimana agar guru-guru SD dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran seni budaya yang variatif yang sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran seni budaya di SD?

Adapun tujuan dan manfaat kegiatan tersebut adalah:

- Tujuan: 1) Memberikan penjelasan kepada guru sekolah dasar tentang bagaimana model pembelajaran seni yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa; 2) Memberikan keterampilan kepada guru-guru seni budaya tentang cara menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif; dan 3) Guru dapat memilih dan mengembangkan model pembelajaran seni budaya yang sesuai dengan lingkungan siswa.
- Manfaat: Apabila tujuan kegiatan ini dapat terwujud, maka manfaat yang akan dapat diperoleh adalah

secara umum kualitas pembelajaran guru-guru seni budaya di sekolah dasar meningkat, karena para guru mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sekitar siswa. sehingga mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan dari setiap model pembelajaran pembelajaran yang telah dilaksanakan. Di samping itu para guru sekolah dasar dapat melakukan proses pembelajaran dengan tahapan yang jelas, karena mampu memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang tepat dan kreatif.

II. METODE PELAKSANAAN

Upaya mengatasi permasalahan yang dikemukakan diatas, maka alternatif metode yang akan ditempuh sebagai berikut:

1. Mengadakan observasi awal atau orientasi lapangan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh guru.
2. Memberikan petunjuk dan bimbingan menganalisis dan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelatihan.
3. Mengadakan bimbingan dan latihan penggunaan model pembelajaran seni budaya di SD.
4. Memberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri di depan kelas untuk menerapkan model pembelajaran seni yang telah di buat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran strategis kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru sekolah dasar di kabupaten Bone. Penetapan guru tersebut dalam penyelenggaraan kegiatan ini adalah mengingat sumber daya manusia yang dimiliki, khususnya pengetahuan tentang model pembelajaran seni budaya di SD masih kurang variatif ini di buktikan dengan ditemukannya banyaknya guru yang mengeluhkan dalam mencapai KKM seni budaya di SD. Pada akhirnya diharapkan agar proses pelatihan yang terjadi dapat terlaksana dengan baik sehingga guru bisa menerapkan berbagai model pembelajaran seni di SD.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan

Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan pelatihan model pembelajaran seni budaya di SD, telah

menunjukkan hasil yang memuaskan, karena peserta telah mampu mengimplementasikan kemampuannya dalam menggunakan beberapa model pembelajaran seni budaya. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang variatif akan berdampak pada kegiaian belajar akan berbasis kepada siswa sehingga dengan sendirinya materi seni budaya akan lebih mudah dipahami oleh siswa.



Gambar 2. Penjelasan narasumber

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspressi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.” Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Bidang seni rupa, musik, tari, dan keterampilan memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pendidikan seni dan keterampilan, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9**

kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan .
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan .
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan.
4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan pelatihan model pembelajaran seni budaya bagi Guru SD di Kab. bone telah membantu guru dalam menerapkan berbagai jenis model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran seni budaya di SD .
2. Pelaksanaan Pelatihan model pembelajaran seni budaya di SD dapat menambah wawasan kepada setiap guru dalam melaksanakan pembelajaran seni budaya SD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada segenap pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini, terkhusus kepada para guru SD dan kepala sekolah SD 6/75 Bukaka yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Pengabdian UNM dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bone yang turut memfasilitasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Desyandri. (2008). Seni, Budaya, dan Keterampilan untuk SD/MI | Music, Culture, and Education. Retrieved September 19, 2018, from <https://desyandri.wordpress.com/2008/12/24/seni-budaya-dan-keterampilan-untuk-sdmi/>
- Rosala, D. (2017). Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *RITME*, 2(1), 16–25.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-602-555-459-9**